

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah sekumpulan penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya yang dapat berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adanya penelitian terdahulu dapat dijadikan sebuah gambaran atau perbandingan yang dapat mendukung sebuah penelitian selanjutnya. Beberapa penelitian terdahulu antara lain:

1. Penelitian menurut (Putri & Musmini, 2013), mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha yang melakukan penelitian dengan judul pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja periode 2008-2012. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel dependen yaitu profitabilitas (Y), sedangkan variabel independen perputaran kas (X). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran kas (X) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas(Y) perusahaan.
2. Selanjutnya penelitian menurut (Dewi et al., 2016), mahasiswa dari Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja yang meneliti tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap

profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) sedangkan variabel independennya adalah perputaran kas (X1) perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3). Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Penelitian menurut (Satriya & Lestari, 2014), mahasiswa Universitas Udayana (UNUD) Bali, mereka membuat sebuah penelitian yang berjudul pengaruh perputara modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan (*property and real estate* di Bursa Efek Indonesia) tahun 2009-2011. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, yang di dalamnya memiliki beberapa elemen seperti perputaran kas dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) sedangkan variabel independennya adalah perputaran modal kerja (X1) perputaran kas (X2) dan perputaran persediaan (X3). Hasil dari penelitian ini dikemukakan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas

dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *property and real estate*.

4. Penelitian menurut (Nurafika, R.A., 2018), mahasiswa program studi akuntansi Politeknik LP3I Medan, mereka meneliti tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) sedangkan variabel independennya adalah perputaran kas (X1) perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang berpengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
5. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Surya et al., 2017a), mahasiswa dari STAN Indonesia mandiri, mereka melakukan penelitian yang berjudul pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) sedangkan variabel independennya adalah perputaran kas

(X1) perputaran persediaan (X2). Hasil dari penelitian tersebut adalah perputaran kas dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

6. Penelitian menurut (Purwanti, 2019), mahasiswa dari Widya Dharma University, Indonesia. Penelitian tersebut berjudul *analysis of cash and receivables turnover effect towards company profitability*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) sedangkan variabel independennya adalah perputaran kas (X) dan perputaran piutang (X2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
7. Selanjutnya penelitian menurut (Sodikin & Siti Chaeriah, 2018), mahasiswa dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta. Penelitian tersebut berjudul *effect of turnover of cash, receivables turnover and inventory turnover on return on assets (ROA): case study in PT Indofood Sukses Makmur Tbk*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial terhadap ROA perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu ROA (Y) sedangkan variabel independennya adalah perputaran kas (X1) perputaran persediaan (X2) perputaran piutang (X3). Menunjukkan bahwa

hasil dari penelitian tersebut adalah perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan dan parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

8. Penelitian menurut (Anwar, 2018), mahasiswa dari STIE Binaniaga, bogor-Indonesia. Penelitian tersebut berjudul *The effect of working capital management on profitability in manufacturing company listed in Indonesia stock exchange*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan, perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial terhadap ROA perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) sedangkan variabel independennya adalah modal kerja(X). Hasil dari penelitian tersebut adalah perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan rata-rata piutang dan perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
9. Kemudian menurut (Ann John Assistant Professor, 2015), *Assistant Profesor, AMA International university*. Dengan judul *working capital management of manufacturing companies listed in GCC*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komponen modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas. Variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) sedangkan variabel independen komponen modal kerja (X1). Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial rasio komponen modal kerja: rasio gearing, aktiva lancar terhadap kewajiban lancar, persediaan

holding period, ukuran perusahaan dan rasio perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

10. Menurut (Amanda, 2019), mahasiswa dari Universitas Jendral Sudirman, Indonesia. Penelitian tersebut berjudul *the impact of cash turnover, receivable turnover, inventory turnover, current ratio and debt to equity ratio on profitability*. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh perputaran uang tunai, perputaran piutang, Perputaran persediaan dan rasio hutang berpengaruh terhadap prifitabilitas. Variabel yang digunakan adalah variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) sedangkan variabel independenya perputaran uang tunai (X1) perputaran piutang (X2) perputaran persediaan (X3) dan rasio hutang (X4) rasio lancar (X5). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa perputaran uang tunai tidak berdampak pada profitabilitas, perputaran piutang tidak berdampak terhadap profitabilitas, perputaran persediaan tidak berdampak terhadap profitabilitas, rasio hutang terhadap ekuitas tidak berdampak terhadap profitabilitas dan hanya rasio lancar memiliki dampak positif signifikansi terhadap profitabilitas.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI (TAHUN)	JUDUL	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1	(Putri & Musmini, 2013)	Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012	Perputaran kas dan Profitabilitas	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran kas (X) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas(Y)
2	(Dewi et al., 2016))	Pengaruh perputara kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014	Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3	(Satriya & Lestari, 2014)	Pengaruh perputara modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan ( <i>property and real estate</i> di Bursa Efek Indonesia) tahun 2009-2011.	Perputaran modal kerja dan profitabilitas	Hasil dari penelitian ini dikemukakan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

4	(Nurafika, R.A., 2018))	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016	Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang berpengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas
5	(Surya et al., 2017a)	Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas	Perputaran kas, perputaran persediaan dan Profitabilitas	Hasil dari penelitian tersebut adalah perputaran kas dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
6	(Purwanti, 2019)	<i>Analysis of cash and receivables turnover effect towards company profitability</i>	Perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan
7	(Sodikin & Siti Chaeriah, 2018)	<i>Effect of turnover of cash, receivables turnover and inventory turnover on return on assets (ROA): case study in PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>	Perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang dan ROA	Hasil dari penelitian tersebut adalah perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan dan pasrtian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA

8	(Anwar, 2018)	<i>The effect of working capital management on profitability in manufacturing company listed in Indonesia stock exchange.</i>	Perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang dan ROA	Hasil dari penelitian diatas adalah perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan rata-rata piutang dan perputaran persediaan berpengaruh negative dan tidak signifikan.
9	(Ann John Assistant Professor, 2015)	<i>Working capital management of manufacturing companies listed in GCC</i>	Komponen modal kerja dan profitabilitas	Hasil dari penelitian ini adalah rasio komponen modal kerja: rasio gearing, aktiva lancar terhadap kewajiban lancar, persediaan holding period, ukuran perusahaan dan rasio perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.
10	(Amanda, 2019)	<i>The impact of cash turnover, receivable turnover, inventory turnover, current ratio and debt to equity ratio on profitability.</i>	Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Rasio Lancar dan Hutang (DER) dan profitabilitas	Perputaran uang tunai, perputaran piutang, perputaran persediaan, rasio hutang terhadap ekuitas tidak berdampak pada profitabilitas dan hanya rasio lancar memiliki dampak positif signifikansi terhadap profitabilitas

## B. Teori dan Kajian Pustaka

### 1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk

menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Berikut adalah pengertian laporan keuangan menurut beberapa ahli:

Menurut (Bambang Wahyudiono & MM, 2014), laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan.

Menurut (Subramanyam & Wild, 2010), adalah mencerminkan aktivitas bisnis yang disusun untuk melaporkan aktivitas pendanaan dan investasi pada titik waktu tersebut dan untuk meringkas aktivitas operasi selama periode sebelumnya.

Menurut kasmir (2011:7) dalam (Surya et al., 2017b), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Selanjutnya menurut (Fahmi, 2012), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut (Harahap, 2015), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang mempunyai fungsi sebagai media informasi dan komunikasi antara pihak *intern* dengan pihak *ekstern* atau pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan data atau laporan dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang disajikan, dimana

laporan keuangan tersebut merupakan dua daftar utama, yaitu neraca dan laba-rugi daftar tambahan yaitu laba ditahan. Berikut adalah manfaat laporan, keuangan, antara lain:

#### Tujuan laporan keuangan

Laporan keuangan yang dibuat perusahaan sangat bermanfaat bagi *stakeholder*. *Stakeholder* perlu mengetahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Adapun menurut (Kodrat & Indonanjaya, 2010), tujuan laporan keuangan adalah:

- a. Sebagai bahasa bisnis yang mudah dimengerti oleh semua pihak.
- b. Menunjukkan logika hubungan timbal balik antara pos-pos dalam laporan keuangan.

#### Manfaat laporan keuangan

Selain tujuan laporan keuangan, laporan keuangan juga memiliki beberapa manfaat. Dimana menurut (Harjito, 2010), laporan keuangan yang baik dan akurat dapat memberikan manfaat, antara lain:

- a. Pengambilan keputusan investasi
- b. Keputusan pemberian kredit
- c. Penilaian aliran kas
- d. Penilaian sumber ekonomi
- e. Melakukan klaim terhadap sumber dana

- f. Menganalisis perubahan yang terjadi terhadap sumber dana
- g. Menganalisis penggunaan dana

## 2. Kas

Kas (*cash*) adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas atau logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar atau alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat. Oleh karena itu, di bawah ini beberapa pengertian kas menurut para ahli, antara lain:

Kas merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat segera digunakan setiap saat (Kasmir, 2010) dalam (Amalia, 2014).

Menurut (Baridwan, 2010), kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Dalam neraca, kas merupakan aset yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir pada setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas.

Menurut Rudianto (2012:188) dalam (Agustina et al., 2019), kas merupakan alat penukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan setiap saat diinginkan.

Kemudian menurut (Sumarsan, 2013), kas merupakan aset lancar yang paling likuid yang berarti dapat digunakan secara langsung untuk keperluan operasional perusahaan. Kas terdiri dari uang tunai dan saldo rekening koran perusahaan di bank. Uang tunai terdiri dari uang kertas dan uang logam. Saldo perusahaan di bank dapat berupa rekening koran atau tabungan perusahaan di bank.

Sedangkan menurut (Agoes, 2016), kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat di ambil sebuah kesimpulan, kas termasuk kedalam kelompok aset lancar yang merupakan aset keuangan yang

digunakan untuk pendukung dan penunjang kegiatan operasional perusahaan agar tetap terus berjalan dan harus disertai dengan pengawasan yang ketat agar tidak mudah disalah gunakan.

### **3. Perputaran Kas**

Perputaran kas merupakan komponen kas dalam menghasilkan pendapatan informasi yang memperlihatkan siklus kas dalam satu periode tertentu sehingga mampu menghasilkan pendapatan.

Kemudian menurut Kasmir (2013: 140-141) dalam (Mulyanti & Supriyani, 2018), mendefinisikan perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode.

Selanjutnya Sutrisno (2012:67) dalam (Mabruroh et al., 2015), perputaran kas adalah kas diperusahaan bisa diumpamakan seperti darah dalam tubuh manusia. Setiap bagian yang ada didalam perusahaan membutuhkan aliran dana kas untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Oleh karenanya, seperti darah dalam tubuh manusia, sehingga bila ada yang tidak dialiri darah, maka bagian tersebut akan mengalami gangguan kesehatan.

Menurut (Riyanto, 2011), bahwa perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata.

Menurut (Kasmir, 2008) dalam (Febriani, 2017), berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan

Sedangkan menurut Harmono (2011:109) dalam (Pongrangga, 2015), mendefinisikan bahwa perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun dan merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas.

Berdasarkan uraian di atas bahwa perputaran kas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan dan kelancaran aliran dana kas atau modal kerja perusahaan, sehingga kegiatan produksi maupun penjualan perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa suatu hambatan.

Metode pengukuran perputaran kas

Untuk menghitung tingkat perputaran kas dalam satu periode tertentu, rumus perputaran kas menurut Harmono (2011:109) dalam (Akuntansi et al., 2019), adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata kas}}$$

Dari persamaan di atas dapat di tinjau bahwa nilai perputaran kas merupakan hasil dari perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas. Besar kecilnya nilai perputaran kas dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan rata-rata kas.

#### **4. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara, tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan di perbandingkan satu dengan yang lainnya. Berikut adalah pengertian profitabilitas menurut para ahli:

Menurut (Hanafi, 2016), profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Menurut Kasmir (2015:22) dalam (Prihatini & Pradopo, 2020), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu.

Kemudian menurut Sartono (2012:122) dalam (Hanif & Bustaman, 2017), profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik hal terkait penjualan, aset ataupun laba.

Menurut (Sunyoto, 2013), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya.

Menurut (Sudana, 2011), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal dan penjualan perusahaan.

Dari pengertian di atas dapat di ambil sebuah kesimpulan bahwa profitabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan, yang sangat berguna dalam mengukur kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu dari keseluruhan operasi perusahaan dan sebagai alat ukur kinerja manajemen.

Pengukuran profitabilitas dapat digunakan beberapa indikator, antara lain:

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio yang berfungsi mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

Semakin besar *Net Profit Margin* maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut (Sudana, 2011), rumus menghitung *Net Profit Margin* adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Sales}}$$

b. *Return On Assets* (ROA)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar atau sebaliknya. Menurut (Sudana, 2011) rumus *Return On Assets* adalah

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

c. *Return On Equity* (ROE)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Menurut (Sudana, 2011), rumus *Return On Equity* adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total equity}}$$

d. *Return On Investment* (ROI)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari seluruh operasi perusahaan. Menurut (Sudana, 2011), rumus *Return On Investment* adalah:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total assets}}$$

e. *Earning Per Share* (EPS)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, deviden dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang prioritas. Menurut Kasmir (2012:207) dalam (Hafsah, 2017), rumus *Earning Per Share* ialah:

$$\text{Laba Per lembar Saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

## 5. Hubungan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:140) dalam (Utami & Dewi, 2016), perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio perputaran kas ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Perputaran kas menurut penelitian (Putri & Musmini, 2013), merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputarannya maka pengelolaan kas semakin efisien sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kemudian pernyataan yang sejalan oleh Riyanto (2001) dalam (Sufiana & Purnawati, 2013), yang menyatakan bahwa: semakin tinggi tingkat perputaran kas dan perputaran piutang semakin tinggi pula tingkat profitabilitas termasuk ROA.

Maksud pernyataan di atas adalah semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya maka tingkat keuntungan yang diperoleh akan semakin besar pula. Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu: (Dewi et al., 2016), (Lestari & vi., Satiya, 2014) dan (Nurafika, R.A., 2018).

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan konsep yang menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah *riset* Sugiyono, 2012 dalam (Arini, 2014) Berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



**Gambar 2.1**

### **Kerangka Pemikiran**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

$H_a$  : Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*